**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerapkan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagai upaya untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, pemerintah juga mendorong penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran melalui berbagai program, seperti Gerakan Literasi Digital, Program Sekolah Online, dan sebagainya.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu kebijakan yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran berbasis web adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dalam RPJMN tersebut, pemerintah menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan lain seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2015 tentang Pengembangan Bahan Ajar, Peraturan ini menyebutkan bahwa pengembangan bahan ajar harus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan harus memperhatikan aspek kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan dilengkapi dengan media pembelajaran yang bervariasi, termasuk media pembelajaran berbasis web.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan ini menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. hal ini sejalan yang disampaikan menurut Dian Rahadian (2019) interaksi manusia dan komputer tidak hanya pada tampilan interfacenya saja, tetapi juga memperhatikan aspek-aspek pemakai, implementasi sistem rancangannya dan fenomena lingkungannya. Misalnya, sistem tersebut mudah dioperasikan, dipelajari, dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman , bahan ajar mengalamai perkembangan dari mulai bahan ajar tertulis hingga bahan ajar berbentuk digital. Penggunaan bahan ajar digital termasuk kedalam metode dari pembelajaran, bahan ajar digital tersebut mennggunakan teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Heinich, dkk 1985 (dalam Rodhatuljennah, 2009) mengemukakan media pembelajaran adalah multimedia yang membawa pesan - pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud - maksud pembelajaran. Media pembelajaran juga memiliki berbagai jenis seperti media *audio, media audio visual, media serbaneka, gambar fotografi, peta dan globe.* Peran media pembelajaran sangat membantu mengefektifkan pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan serta dioperasikan didukung dengan penggunaan media – media seperti laptop, tablet , dan smartphone.

Salah satu teknologi yang sedang berkembang dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media berbasis web. Penggunaan media berbasis web dalam pembelajaran memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat, serta dapat memperkaya interaksi antara siswa dan guru. Media pembelajaran berbasis web dapat membantu guru dalam memadukan antara pembelajaran secara online dan tatap muka. Hal ini juga memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi peserta didik sehingga menjadikan proses pembelajaran dapat lebih bervariatif, dan inovatif yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik (Rahman et al., 2020). Media pembelajaran berbasis web merupakan inovasi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap transformasi perubahan proses pembelajaran (Januarisman & Ghufron, 2016).

Saat ini banyak platform digital yang dapat digunakan dalam pembuatan website, salah satunya yaitu *Google Sites. Google Sites* adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web dengan mudah dan efektif. Guru dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan fitur-fitur *Google Sites* yang mudah digunakan. *Google Sites* juga dapat terhubung dengan produk google lainnya seperti *google docs, google form, google sheet, google drive, google calendar, youtube* dan lain sebagainya (Arief, 2017). Selain itu, guru dapat memanfaatkan sumber belajar dari internet yang berkualitas dan memasukkannya ke dalam materi pembelajaran. Dalam hal keterbatasan waktu dan akses sumber belajar, penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat membantu siswa dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Leuwigoong, ditemukan bahwa nilai siswa pada awal semester genap belum mencapai tingkat kepuasan yang memadai. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa dalam mata pelajaran Informatika, dimana banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata, yaitu sekitar 60. Nilai rata-rata tersebut berada di bawah nilai kriteria kelulusan maksimal (KKM), yang ditetapkan sebesar 73. Dari 25 siswa yang diamati, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai atau melebihi nilai KKM tersebut.

Melalui wawancara tidak terstruktur yang sudah dilakukan dengan guru kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwigoong, maka diperoleh info bahwa dalam pembelajaran Informatika terdapat permasalahan , ternyata banyak siswa yang sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Informatika dikelas VII A dan juga dalam penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dalam proses pembelajaran guru masih cenderung mengandalkan metode ceramah yang dibantu dengan media seperti infocus, komputer, dan internet. Guru juga mengemukakan bahwa pemahaman materi yang tidak optimal menjadi salah satu penyebab utama nilai siswa yang buruk. Walaupun ada upaya penggunaan media, namun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Solusi untuk menjawab permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web dimana berisi materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu sarana yang dapat mempermudah guru sebagai media pembelajaran tambahan. Media yang digunakan peneliti yakni menggunakan *Google sites* berbasis web dimana media ini pada penyajian materi lebih menarik sehingga guru tidak terlalu memaparkan materi secara rinci karena sudah disediakan dalam aplikasi tersebut sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dipahami. *Google sites* merupakan cara yang praktis dalam pembelajaran karena memberikan informasi pembelajaran degan cepat dan bisa diakses dimana pun dan kapan pun.

Berbeda dengan penggunaan situs atau website lain, *Google Sites* memiliki banyak keunggulan yang menarik untuk dipelajari (Suryanto, 2018). Menurut Sitepu & Herlinawati (2022) *web google sites* merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan pendidik dalam memasukan video pembelajaran yang materi atau karakteristik dari topik materi tersebut abstrak sehingga materinya dengan mudah dapat dimengerti oleh peserta didik. Namun, selain itu peneliti harus memiliki persiapan untuk membuat desain pada *google sites*, selain itu media ini dapat dikoneksikan ke dalam laptop, tablet dan smartphone.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ***“* PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN *GOOGLE SITES* PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 LEUWIGOONG. ”**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah , maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode ceramah saat penyampaian materi
2. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
   1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Tidak membahas teknologi lain.
2. Materi dibatasi pada mata pelajaran Informatika ( Software & Hardware)
3. Tidak meneliti hasil belajar dan kreativitas siswa.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan *Google Sites* pada mata pelajaran Informatika kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwigoong berdasarkan ADDIE ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis web dengan *Google Sites* pada mata pelajaran Informatika kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwigoong ?
   1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahap pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan *google sites* pada mata pelajaran Informatika kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwigoong berdasarkan ADDIE
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis web dengan *google sites* pada mata pelajaran Informatika kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwigoong.
   1. **Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Manfaat Teoritis
2. Memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pendidik khususnya berkaitan dengan media pembelajaran.
4. Manfaat Praktis
5. Meningkatkan kemampuan guru terutama guru Informatika.
6. Membantu pendidik dalam menjelaskan materi pelajaran